

TRANSISI BERKEADILAN DALAM TRANSISI ENERGI

15 JULI 2024

OUTLINE



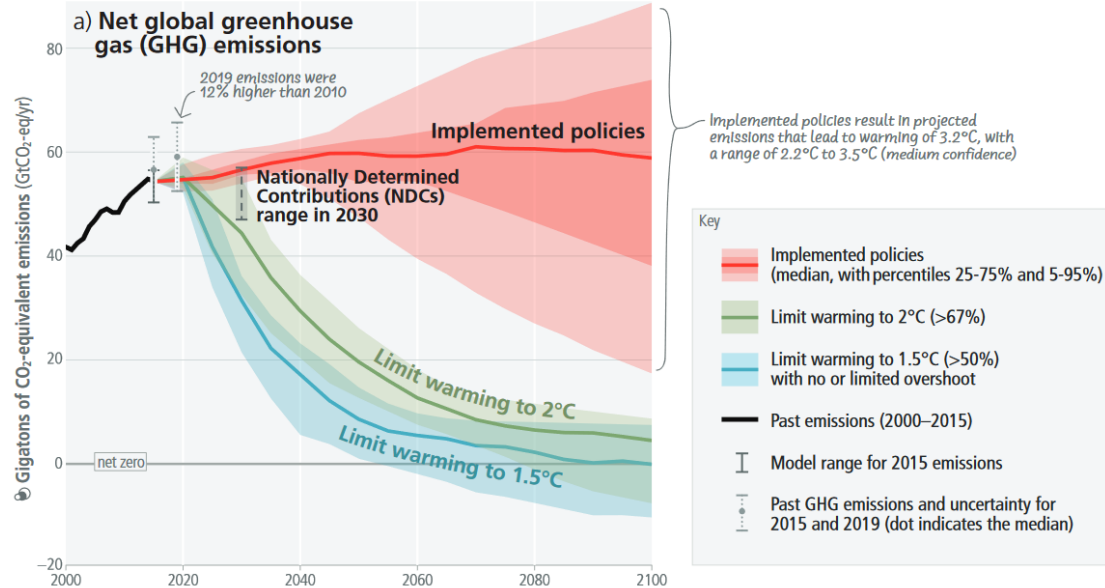
- 1 Transisi Energi
- 2 Dampak Transisi Energi
- 3 Transisi Berkeadilan

Emisi Global



Limiting warming to 1.5°C and 2°C involves rapid, deep and in most cases immediate greenhouse gas emission reductions

Net zero CO₂ and net zero GHG emissions can be achieved through strong reductions across all sectors



Sumber: IPCC AR6 (2023)

Definisi Transisi Energi



The renewable energy transition is a **gradual and steady shift of global energy production towards a zero-carbon system**; it is expected to take place by 2050.

RUU EBET

Transisi energi adalah **proses transformasi penyediaan dan pemanfaatan Energi Tak Terbarukan menjadi Energi Baru dan Energi Terbarukan**, penggunaan teknologi energi rendah karbon dan/atau efisiensi energi secara bertahap, terukur, rasional dan berkelanjutan untuk **menurunkan emisi gas rumah kaca**.

Cherp, et.al. (2018)

Energy transition is a **co-evolutionary process** in the energy system, comprises with the **techno-economic, socio-technical, and political system**.



Beberapa Lokasi Terdampak Transisi Energi

Lokasi tambang Batubara

Lokasi tambang mineral transisi

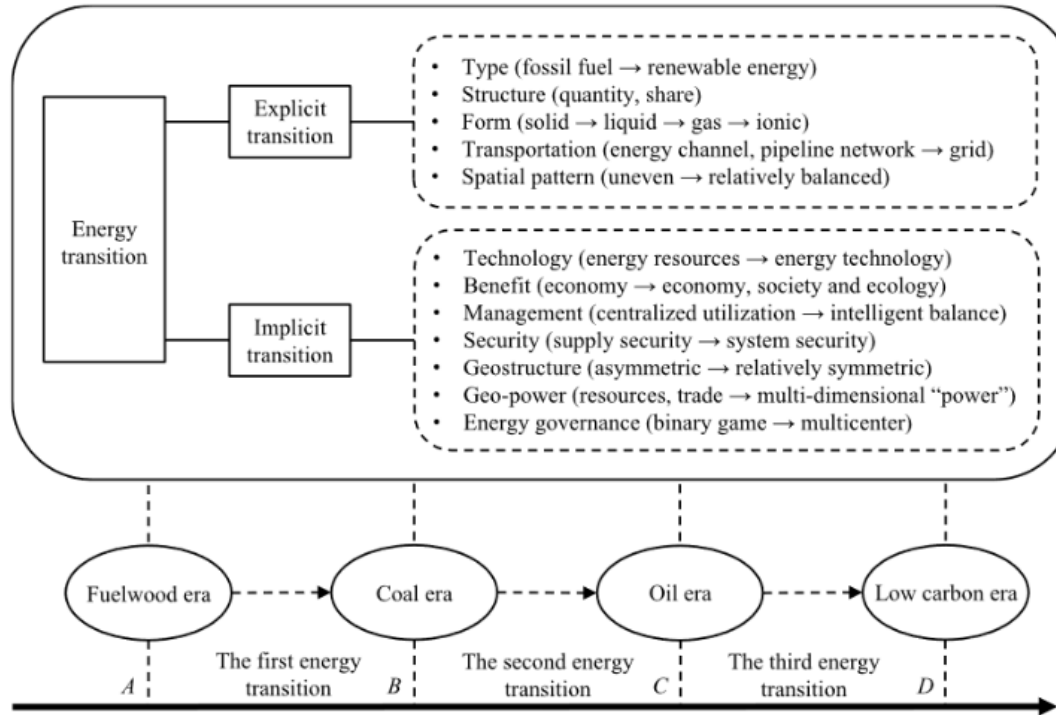
Lokasi PLTU

Lokasi PLT-ET

Daerah-daerah dengan keterbatasan energi
bersih



Transisi energi mendorong lebih banyak manfaat



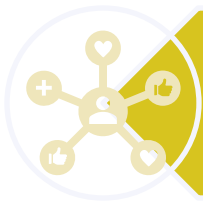
Konotasi Transisi Energi
Sumber: Yang, et.al., 2024

Namun, transisi energi juga memiliki risiko



Ekonomi

- Terdampaknya pendapatan dari berkurangnya bahan bakar fosil'
- Ancaman asset mangkrak



Sosial

- Berhilangnya pekerjaan di daerah-daerah PLTU dan tambang

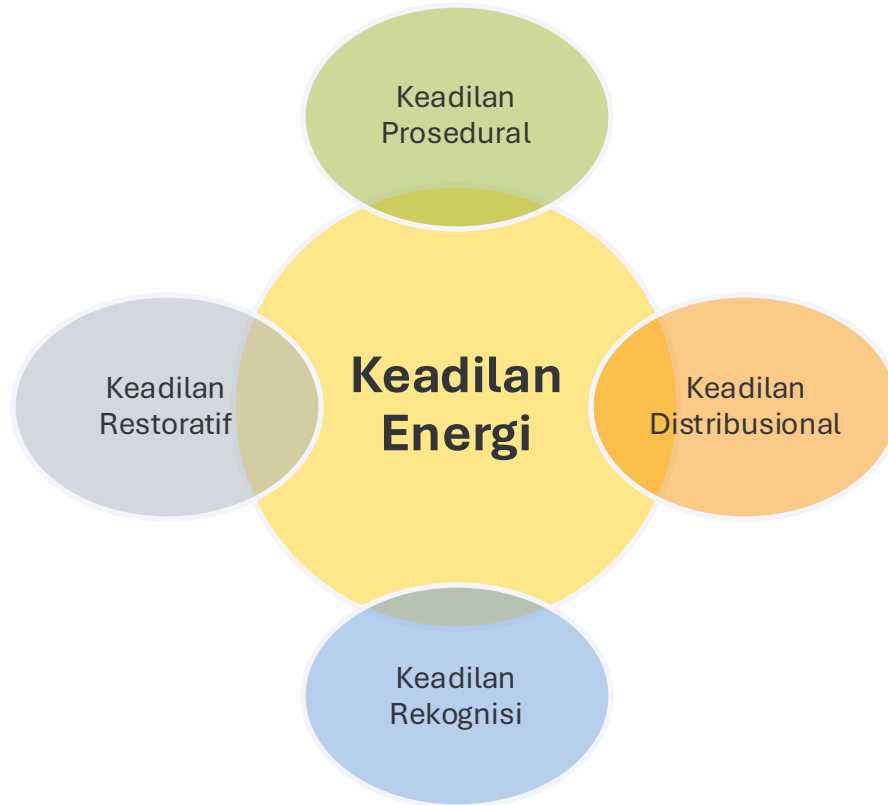


Teknologi

- Tekanan ke ketahanan energi
- Biaya untuk teknologi ET



Keadilan Energi



4 Keadilan dalam Transisi Berkeadilan:

- **Keadilan Distribusional** (allocation of costs and benefits);
- **Keadilan Prosedural** (who participates in decision-making);
- **Keadilan Rekognisi** (respect for, engagement with and fair consideration of diverse cultures and perspectives).
- **Keadilan Restoratif** (consider past and present harm to people, species and ecosystems).



Transisi berkeadilan sebagai pendekatan dalam transisi energi

UNDESA:

A just transition, broadly defined as ensuring that **no one is left behind or pushed behind in the transition to low-carbon and environmentally sustainable economies and societies**, can enable more ambitious climate action and provide an impetus to attaining the Sustainable Development Goals.

ILO:

A just transition is a transition towards **environmentally sustainable economies that contributes to decent work, social inclusiveness, and poverty eradication.**

Heffron & McCauley (2018):

The just transition concept is a philosophical paradigm that promotes social and economic justice in the transition to a low-carbon economy

Three justices: **a) energy justice; b) environmental justice; and c) climate justice.**





Rancangan definisi operasional Transisi Berkeadilan di Indonesia

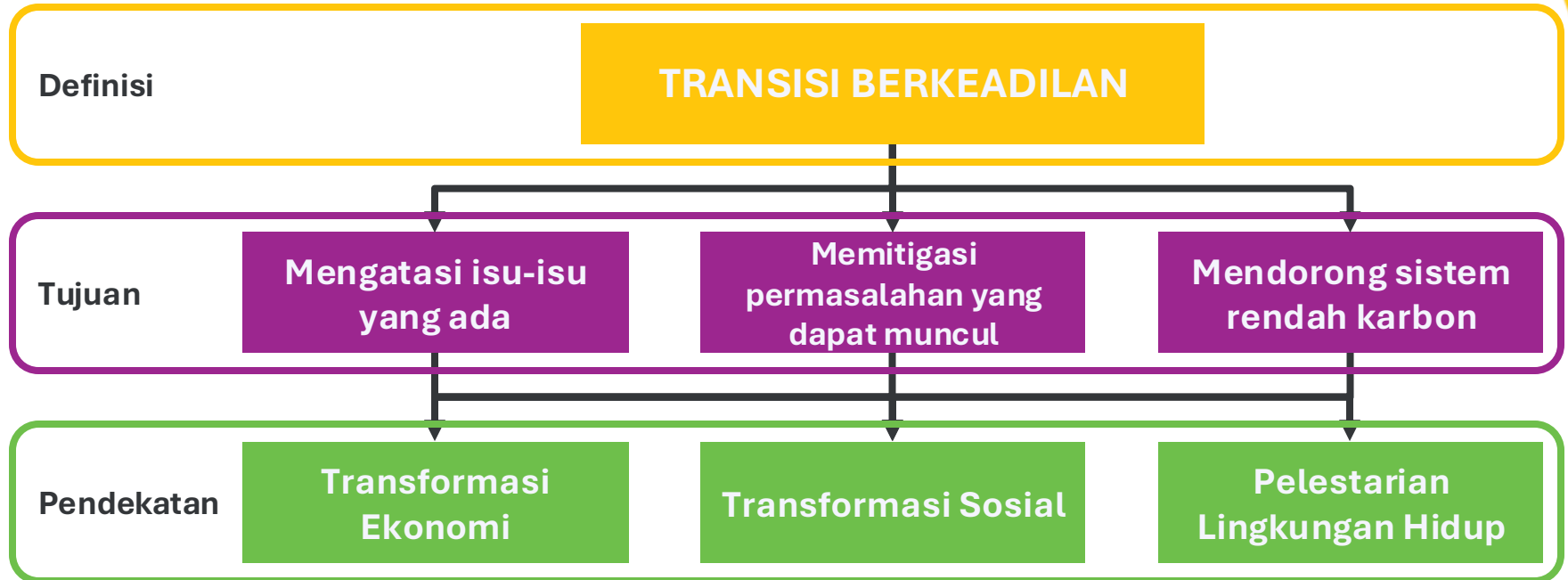


Transisi berkeadilan adalah proses peralihan dari sistem sosial-ekonomi intensif karbon menuju sistem sosial-ekonomi rendah karbon yang:

- a) mengatasi permasalahan ekonomi, sosial, energi, dan lingkungan,
- b) melakukan mitigasi dari permasalahan yang berpotensi muncul akibat dari transisi, dan
- c) bermanfaat dan tidak merugikan secara signifikan bagi pihak-pihak terkait,

melalui pendekatan multisektoral dan multipihak di berbagai tingkatan.

Rancangan definisi operasional Transisi Berkeadilan di Indonesia



TERIMA KASIH

Accelerating Low Carbon
Energy Transition

 www.iesr.or.id

 [iesr.id](https://www.facebook.com/iesr.id)

 [iesr.id](https://www.instagram.com/iesr.id)

 [IESR](https://twitter.com/IESR)

 [iesr](https://www.linkedin.com/company/iesr)